



► TERAS MALIOBORO

Sultan Minta Atraksi Seni Dihentikan

DANUREJAN-Gubernur DIY Sri Sultan HB X meminta kegiatan atraksi seni di Teras Malioboro sementara dihentikan di tengah lonjakan kasus Covid-19. Penghentian itu dilakukan demi mencegah terjadinya kerumunan.

Sunartono & Yosef Leon
redaksi@harianjogja.com

► Menurut Sultan proses menjadi kunci utama dalam mencegah penularan Covid-19.

► Pemda DIY juga berupaya menambah selter untuk menampung warga yang positif Covid-19.

Sultan mengatakan atraksi seni harus dihentikan sementara karena berisiko terjadi kerumunan.

"Minggu berkerumun karena di Malioboro diselenggarakan berkesenian saya minta diberhentikan saja, karena semua berkerumun di situ jadi risikonya besar. Tolong teman-teman pers [media] bagaimana [mendukung] masyarakat agar mau menjaga protokol kesehatan [prokes], memakai masker itu penting," kata Sultan di kompleks Kepatihan, Kamis (24/2).

Terkait dengan meningkatnya kasus Covid-19 di DIY, menurut Sultan proses menjadi kunci utama dalam mencegah penularan. Sehingga bukan soal buka tutup suatu wilayah, melainkan kesadaran masyarakat menaati prokes.

"Masyarakatnya itu mau menghindari kerumunan atau tidak, kami akan mencoba untuk bagaimana [memperketat prokes]. Ini bukan masalah dibuka atau ditutup, tetapi bagaimana kesadaran masyarakat prokes dan pakai masker itu sesuatu yang penting. Begitu kena

OTG ya di rumah, kan gitu aja," ucap Raja Kraton Ngayogyakarta ini.

Pemda DIY juga berupaya menambah selter untuk menampung warga yang positif Covid-19. Ketaatan prokes kini menjadi persoalan tersendiri karena kesadaran masyarakat mulai menurun. Sehingga beberapa warga yang cenderung tidak peduli dengan prokes.

"Kalau penambahan selter tidak ada masalah, kami sudah menyiapkan, kalau [Hotel] Mutiara penuh kami punya selter yang dikelola Pemda DIY. Masalahnya kan kesadaran warga masyarakat turun, dalam arti *sak karepe dewe* [sematunya sendiri], berkerumun ya *sak karepe dewe, ora nganggo* masker dan sebagainya. Karena [prokes] itu yang paling pokok karena penularannya cepat," ujarnya.

Menarik Pengunjung

Atraksi yang telah digelar sebanyak dua kali pada Sabtu (19/2) dan Selasa (22/2) bertujuan untuk menghidupkan suasana di area sekitar dan berdampak pada roda ekonomi.

Sebelumnya Sekretaris Dinas Kebudayaan (Disbud) atau Rumdha Kabudayan DIY, Cahyo Widayat mengatakan sejumlah agenda seni dan budaya yang dihadirkan di Teras Malioboro masih akan berlanjut.

Selain atraksi kebudayaan berupa tari-tarian lokal, juga bakal digelar acara peringatan dengan mengambil momentum yang bertalian dengan aspek sejarah di Malioboro.

"Atraksinya menyebar dan menyesuaikan dengan lokasi maupun waktu pelaksanaan. Misalnya yang berbasis sejarah nanti pakai tanggal peringatan tertentu kami laksanakan agenda di sana dan tetap dikordinasikan dengan Disbud Kota Jogja," jelas Cahya, Rabu (23/2).

Secara umum, pelaksanaan atraksi di Malioboro dipusatkan untuk menarik sebanyak mungkin pengunjung ke tempat itu.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005